

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

1. Sejarah Perkembangan MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Latar belakang berdirinya MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus salahtunya yaitu untuk merealisasikan program BPPPM NU Kabupaten Kudus. Sehingga pengurus Madrasah NU Raudlatus Shibyan untuk ikut serta dalam melaksanakan wajib belajar selama 9 tahun. Dengan seiring berjalannya waktu pengembangan madrasah di Peganjaran mendapat banyak antusias dari masyarakat dan banyak masyarakat sekitar yang menyekolahkan anaknya di MTs NU raudlatus shibyan Peganjaran Bae Kudus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pada hari Ahad Legi tanggal 17 Muharram 1416 H bertepatan dengan tanggal 16 Juni 1995 M. Pengurus Madrasah NU Raudlatus Shibyan dan dikelola oleh LP. Ma'arif NU Cabang Kudus dengan akte Notaris dan PPAT nomor 103 tanggal 15 Januari 1986. Pada bulan Mei 2002 mengikuti akreditasi kedua dan memperoleh status diakui dengan nomor piagam : B/Wk/MTs/163/2002 tanggal 27 Mei 2002 dari Kanwil Depag Semarang.

MTs NU Raudlatus Shibyan menggunakan kurikulum K13 dan KTSP yang terdiri dari Kurikulum MTs Negeri dan Kurikulum Madrasah Tahun 2005 MTs NU Raudlatus Shibyan melaksanakan Akreditasi II dengan Predikat terakreditasi A, jumlah nilai 1465. No. Kw.11.4/4/PP.03.2/624.19.17/2005. Tahun 2009 melaksanakan Akreditasi III dengan Predika terakreditasi B. Tahun 2015 melaksanakan Akreditasi IV tanggal 12 – 13 Agustus 2015 dengan Predikat terakreditasi A. Tahun 2021 melaksanakan Akreditasi V tanggal 6 – 7 September 2021 dengan Predikat terakreditasi A jumlah nilai 92 No. 966/BAN-SM/SK/2021.¹

¹ Dokumen Profil MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023

2. Data Letak Geografis MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus

MTs. NU Raudlatu Shibyan berlokasi di Jalan Dewi Sartika No. 252 Telp. (0291) 444 683 Peganjaran Bae Kudus. Alamat Email : mtsnu_raudlatushibyan_bae@yahoo.co.id. Lokasinya sangat strategis terletak di pinggir jalan raya sebelah barat balai desa Peganjaran, yang menghubungkan desa Peganjaran dan Singocandi.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus adalah sebagai berikut³ :

a. Visi

Terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang imtaq dan iptek sebagai kader bangsa yang islami dan sunny.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademis moral, social dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila
- 2) Menanamkan nilai-nilai dan aqidah islam ahlussunnah waljama'ah serta pengamalannya.
- 3) Membekali peserta didik agar dapat mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

c. Tujuan

- 1) Siswa memiliki landasan aqidah dan keimanan yang kokoh.
- 2) Siswa memiliki perilaku jujur, sopan, dan taat kepada orang tua dan guru serta menghargai temannya

² Dokumen Profil MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023.

³ Dokumen Profil MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023

- 3) Siswa memiliki kesadaran dan keihlasan melaksanakan kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT
- 4) Siswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan lingkungan
- 5) Siswa selalu bersikap dan bertindak pada landasan , daya fikir, kreatif, inovatif dan ilmiah
- 6) Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan berkompetensi dengan sekolah lain.

4. Pendidikan di MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Kegiatan akademik yang dilaksanakan di MTs NU Raudlatas Shibyan memadukan kurikulum KTSP dan kurikulum K13 yang terdiri dari kurikulum MTs Negri dan kurikulum Madrasah. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu sampai hari kamis, dan kegiatan belajar pada hari jum'at diliburkan. Proses belajar dimulai jam 07.00 s/d 13.30 WIB dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Khusus di kelas tahfidz untuk kelas VII dimulai jam 07.00-09.00 WIB dan kelas VIII dimulai jam 09.00-11.00 WIB. Beberapa kegiatan lain yang bersifat ekstra kurikuler antara lain: pramuka, pencak silat, qiro'ah, da'wah training, BTA, bulu tangkis, rebana, PKS, yang dilaksanakan pada siang hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM), adapula yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu dakwah training

MTs NU Raudlatas Shibyan yang menggunakan Kurikulum KTSP dan kurikulum K13 yang terdiri dari kurikulum MTs Negri dan kurikulum Madrasah. Hal ini didasarkan pada beberapa hal⁴:

- a. Dalam masalah kompleksitas keilmuan, maka anak didik lebih memiliki pemahaman yang relatif beragam, karena di samping mereka belajar ilmu pengetahuan umum (non-agama) mereka juga mempelajari ilmu pengetahuan agama.
- b. Anak didik akan mempunyai kemampuan pemahaman ajaran-ajaran agama Islam yang baik dibanding dengan

⁴ Dokumen Profil MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023

sekolah-sekolah yang hanya menggunakan kurikulum nasional..

Pada aspek pendidikan dan pengajaran lebih khusus kepada aspek kurikulum di samping mempunyai kelebihan juga mempunyai kelemahan yang membawa dampak hambatan pengembangan, hal ini karena:

a. Bidang Sarana dan Prasarana

MTs NU Raudlatus Shibyan dari segi sarana prasarana masih kurang, karena masih kurangnya fasilitas-fasilitas madrasah yang belum terpenuhi, tentunya hal ini akan menghambat pelaksanaan KBM secara mandiri.

b. Bidang Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar MTs NU Raudlatus Shibyan mempunyai peran multi fungsi tentunya tidak hanya sekedar transformation of knowledge akan tetapi juga sebagai transformation of value. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjadi dinamisator, supervisor, manager, mediator, fasilitator dan evaluator.

c. Bidang Siswa

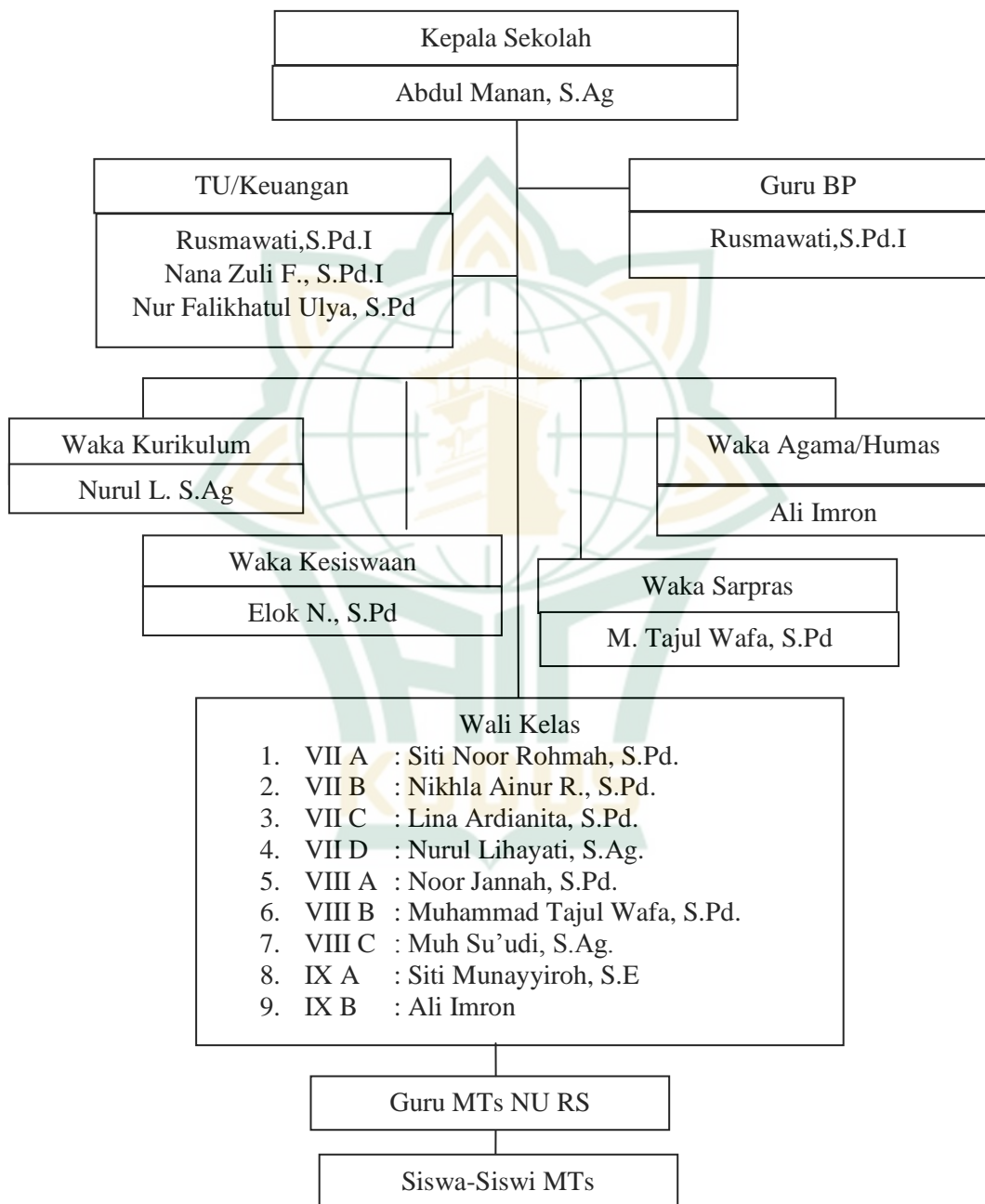
MTs NU Raudlatus Shibyan yang menampung peserta didik dari SD/MI yang pengetahuan agama mereka kurang akan sulit untuk mengikuti program kurikulum yang diselenggarakan.

5. Struktur Organisasi MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Struktur organisasi digunakan untuk memperlancar program kerja organisasi agar semua kegiatan dapat terkontrol dan terorganisir dengan baik. Untuk mengetahui struktur organisasi yang tersusun dalam sebuah garis organisasi, sebagai berikut⁵ :

⁵ Dokumen Profil MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023.

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi MTs NU Raudlatu Shibyan
Tahun Pelajaran 2022/2023



6. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus

a. Keadaan Guru dan Pegawai MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Guru merupakan salah satu faktor terpenting untuk mewujudkan suatu pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam dunia Pendidikan formal guru tidak hanya sebagai penyalur ilmu atau informasi, melainkan guru juga menjadi fasilitator dan motivator peserta didik dalam belajar. Pada era sekarang yang telah ditetapkannya kurikulum 2013 mengharuskan guru menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik. Dalam sebuah proses pendidikan guru memegang hal yang berpengaruh dikarenakan dalam pembelajaran diperlukan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi. Adapun data guru MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus sebagaimana yang terlampir di lampiran.⁶

7. Keadaan Peserta Didik MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Peserta didik madrasah ini berasal dari masyarakat desa Peganjaran sendiri dan desa sekitarnya di Kecamatan Bae yang berlatar belakang dari berbagai macam keluarga dan status ekonominya. Adapun jumlah siswa sebagai berikut⁷ :

Tabel 4. 1
Daftar Peserta Didik MTs Raudlatu Shibyan
Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	4	116
VIII	3	86
IX	2	58
Jumlah	9	260

⁶ Dokumen Profil MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023

⁷ Dokumen Profil MTs NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus, dikutip pada tanggal 28 Februari 2023

Dari daftar tabel di atas menunjukkan kelas keseluruhan yang ada di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus. Dari kelas VII, VIII, IX. Kelas VII terbagi menjadi 4 kelas yaitu : VII A, VII B, VII C, VII D. Kelas VIII terbagi menjadi 3 kelas yaitu : VIII A, VIII B, VIII C. Dan Kelas IX terbagi menjadi 2 kelas yaitu : IX A, IX B. Dari daftar keseluruhan kelas yang ada di MTs NU Raudlatus Shibyan kelas tahfidz berada di kelas VII D dan kelas VIII C.⁸

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus

Pada bagian ini akan menyajikan uraian untuk mengetahui karakteristik data yang sesuai topik dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dan amati dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan “ Implementasi Metode Talaqqi Dalam menghafal Al-Qur'an Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus”.

Untuk mengetahui proses implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus. Penulis mengawali penelitian dengan cara observasi di lokasi penelitian yaitu MTs NU Raudlatus Shibyan. Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan proses hafalan al-Qur'an tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati proses implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

⁸ Observasi oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara (*interview*). Pertama penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Abdul Manan, S.Ag mengenai perzinan untuk melaksanakan penelitian di MTs NU Raudlatus Shibyan tersebut. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan Koordinator kelas tahfidz di MTs NU Raudlatus Shibyan yakni Bapak Muh Su'udi, S.PdI mengenai proses menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* di MTs Nu Raudlatus Shibyan. Kemudian penulis juga mewawancarai bapak/ibu guru wali kelas tahfidz dan beberapa siswa yang berada di kelas tahfidz MTs Nu raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

a. Latar Belakang Mengadakan Kelas Tahfidz

Membaca al-Qur'an merupakan hal yang harus dilakukan bagi semua umat Muslim tanpa terkecuali. Bukan hanya membacanya saja, akan tetapi juga harus bisa mengamalkannya apa yang ada pada isi al-Qur'an tersebut. Untuk itu, supaya selalu teringat terus apa isi kandungan yang ada di dalam al-Qur'an umat Muslim harus menghafalkannya juga. Seperti halnya program yang ada pada MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus yaitu "Kelas Tahfidz al-Qur'an". Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan, S.Ag selaku kepala MTs NU Raudlatus Shibyan terkaitnya awal mula membuat program kelas tahfidz al-Qur'an⁹ :

"Dengan melihat yayasan lain baik dari Pondok Pesantren, madrasah-madrasah atau lembaga yang menyelenggarakan program hafalan al-Qur'an itu membuat kami tergugah ingin membuat program hafalan al-Qur'an yang nantinya ada kelasnya sendiri, dan dengan seiringnya waktu ternyata program kelas tahfidz yang kami dirikan pada tahun ajaran 2020/2021 menjadi sorotan bagi para wali murid yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di MTs NU raudlatus Shibyan ini. Pada akhirnya yang semula satu kelas program kelas tahfidz yaitu hanya kelas VII

⁹ Abdul Manan, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah.

dan sekarang sudah mencapai dua kelas yakni kelas VII, VIII dan insyaAllah tahun yang akan datang akan kami tambah satu kelas tahfidz lagi yaitu di kelas IX. Kelas tahfidz di MTs NU Raudlatas Shibyan beda dengan kelas biasa atau regular. Di kelas regular guru hanya mengajarkan sesuai apa yang dianjurkan dari Kemenag sesuai dengan kurikulum Madrasah, akan tetapi kalau kelas tahfidz selain kurikulum pembelajaran yang diajarkan dari guru ada juga jam tambahan untuk menghafal al-Qur'an. Dengan dibentuknya kelas tahfidz ada beberapa tujuan yang diinginkan dari pihak MTs NU Raudlatas Shibyan, antara lain : menghasilkan peserta didik penghafal al-Qur'an yang berkarakter dan menguasai ilmu pengetahuan, memfasilitasi peserta didik dalam belajar ilmu pengetahuan umum dan bersinergi dengan kegiatan menghafal al-Qur'an, membekali peserta didik dibidang akademik sekaligus tahfidz al-Qur'an sebagai modal untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.”

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa awal mula didirikannya kelas tahfidz di MTs NU Raudlatas Shibyan pihak Madrasah termotivasi dengan yayasan atau lembaga islami yang mempunyai program menghafal al-Qur'an. Dengan diadakannya program kelas tahfidz al-Qur'an di MTs NU Raudlatas Shibyan selaian peserta didik dibekali dengan ilmu akademik, peserta didik juga dibekali dengan ilmu al-Qur'an yang dimana nanti bisa sebagai modal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Latar Belakang diterapkannya Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal al-Qur'an

Dalam pelaksanaan peningkatan kualitas hafalan al-Qur'an, penggunaan metode kegiatan belajar juga sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengingat setiap peserta didik memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Muh Su'udi, S.Pdi., selaku Pengasuh kelas tahfidz di MTs NU Raudlatas

Shibyan Peganjaran Bae Kudus mengenai latar belakang diterapkannya metode *talaqqi*¹⁰ :

“Metode *talaqqi* ini sudah ada sejak di zamanya Rasulullah ketika beliau menyampaikan wahyu kepada para sahabatnya secara langsung. Dari didirikannya pondok pesantren ini, dari pengasuh memang sudah menggunakan metode ini. Jadi kita tinggal menjalankan saja dengan menyimak santri dalam membaca kemudian membenarkan bacaan yang salah. Dalam proses pembelajaran, kita masih menemukan beberapa santri yang kurang fasih dalam membaca ataupun menghafal al-Qur’an.

Dari uraian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa menghafal al-Qur’an dengan menggunakan metode *talaqqi* itu sangat cocok untuk pemula dalam menghafal al-Qur’an. Karena dengan menyimak bacaan yang disetorkan oleh peserta didik dan membenarkan bacaan karena setiap peserta didik mempunyai kualitas yang berbeda-beda menjadikan latar belakang diterapkannya metode *talaqqi* ini. Selain itu, menerapkan dan menggunakan metode ini akan menghasilkan hasil yang baik dan juga kelancaran dalam menghafal al-Qur’an.

Pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur’an dengan penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur’an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur madrasah. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurul Lihayati, S.Ag., selaku wali kelas tahfidz di kelas VII mengenai waktu pelaksanaan hafalan kelas tahfidz dan target hafalan peserta didik, sebagai berikut¹¹:

“waktu pelaksanaan hafalan pada kelas tahfidz Pelaksanaan sesuai jadwal yang sudah ditentukan dari pihak madrasah, untuk kelas VII

¹⁰ Muh Su’udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

¹¹ Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.

tafhidz dilaksanakan pukul 07.00–09.00 WIB tepatnya setelah melaksanakan do'a awal pembelajaran dan kelas VIII tafhidz dilaksanakan pada pukul 09.00-11.00 WIB. Masing-masing peserta didik target hafalan yang sudah ditentukan pihak madrasah satu semester minimal tiga juz. Pada saat pelaksanaan hafalan peserta didik harus wajib setor hafalan kepada ustadz/ustadzah yang berada di kelas”

c. Tahapan-tahapan Menghafal al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode *Talaqqi*

1) Tahap Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran tafhidz al-Qur'an Bapak Muh Su'udi, S.Ag., mengungkapkan sebagai berikut¹² :

“Pertama kali siswa diwajibkan wudhu terlebih dahulu, kemudian dalam proses pembelajaran siswa dibiasakan untuk mempersiapkan perlengkapan yang buat untuk menghafal al-Qur'an, seperti buku setoran hafalan dan juga al-Qur'an. Dilanjutkan peserta didik membaca Asmaul Husna bersama-sama kemudian setelah itu sambil menunggu giliran yang maju, peserta didik bisa mengulang-ulang bacaan al-Qur'an yang sudah dihafalkan, supaya tidak mudah lupa.”

Selanjutnya pada saat wawancara dengan ibu Nurul Lihayati, S.Ag., juga menyampaikan proses persiapan penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an di MTs NU Raudlatus Shibyan, sebagai berikut¹³ :

“Sebelum melaksanakan hafalan, peserta didik harus sudah menyiapkan al-Qur'an pojok terbitan Menara Kudus, kemudian peserta didik harus menentukan target hafalan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Cara menghafalkan

¹² Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

¹³ Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.

al-Qur'an dengan membacanya secara berulang-ulang hingga terekam dalam pikiran sedikit demi sedikit, kalimat perkalimat hingga satu ayat. Setelah utuh satu ayat, ulangi lagi dari awal sampai benar-benar hafal dengan benar baik dan lancar. Untuk menjaga ayat al-Qur'an yang sudah hafal peserta didik harus terus *mentasmi'* hafalan supaya selalu melekat dalam hati, sehingga hafalan tetap terjaga dengan baik. Setelah itum menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah.”

Salah satu peserta didik kelas tahfidz, yaitu Muhamad Alfa Sofa siswa kelas VIII menjelaskan bahwa dimana tahap ini, seorang peserta didik sebelum *bertalaqqi* hafalan pada ustadz/ustadzah, mereka melakukan persiapan yaitu mengulang-ulang hafalan sampai benar-benar lancar dan baik, ada juga yang disemakkan hafalannya sama teman sekelas, dan ada juga dengan menulis inti dari ayat-ayat yang akan dihafal. Persiapan ini dilakukan upaya membuat hafalan lebih lancar untuk disetorkan kepada ustadz/ustadzah.¹⁴

Ada juga salah satu peserta didik kelas tahfidz, yaitu Dzurriyatun Khumairoh kelas VII menjelaskan bahwa dalam persiapan hafalan al-Qur'an siswa tersebut melakukannya dengan cara sehabis shalat lima waktu tidak lupa untuk membaca dan menghafalkan al-qur'an baik yang akan disetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah ataupun yang sudah disetorkan hafalannya tersebut, karena supaya tidak lupa dan bisa menjaga hafalan tersebut dengan baik.¹⁵

Selain itu ada juga peserta didik kelas tahfidz, yaitu Daimatul Chasanah siswa kelas VIII menjelaskan bahwa dalam persiapan hafalan al-Qur'an siswa tersebut melakukannya dengan cara

¹⁴ Muhammad Alfa Sofa, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 februari 2023, pukul 09.00 WIB, di ruang kelas VIII C.

¹⁵ Dzurriyatun Khumairoh, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 februari 2023, pukul 09.00 WIB, di ruang kelas VII D.

pertama membaca, selanjutnya untuk mengingat bacaan tersebut, siswa itu mendengarkan muroja'ah di handphone lalu menulis bagian yang inti-inti saja.¹⁶

2) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat berada di dalam kelas tahfidz, untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal al-Qur'an di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus, maka didapatkan data mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran ini dimulai ketika guru sudah masuk kelas saat jam pelajaran tahfidz al-Qur'an di kelas VII D dengan mengucapkan salam dan salam tersebut dijawab oleh para siswa yang berada di kelas dengan bersamaan dan kompak. Setelah berjalan guru berjalan menuju depan papan tulis dengan membaca presensi kehadiran siswa kelas VII D. siswa yang namanya dipanggil kemudian mengangkat tangan kanan dan berkata hadir bagi laki-laki dan yang perempuan berkata hadir. Setelah presensi kehadiran siswa selesai guru dan para siswa melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran hafalan al-Qur'an dimulai. Setelah selesai berdoa selesai. Guru memberikan sedikit pendahuluan kepada para siswa berupa motivasi, semangat, dan selalu giat dalam menghafalkan al-Qur'an.¹⁷

¹⁶ Daimatul Chasanah, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas VIII C.

¹⁷ Observasi oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru selalu menekankan kepada semua siswa di kelas bahwa gunakan waktu yang sebaik-baiknya untuk hafalan pada jam ini. Setelah itu, guru mempersilahkan siswa yang ingin maju ke depan untuk setoran hafalannya. Jika ada salah satu peserta didik yang ingin menyetorkan hafalannya, peserta didik maju ke depan secara bergantian untuk membacakan materi hafalannya kepada ustadz/ustadzah secara tartil. Kemudian pengasuh menyimak hafalan santri dengan teliti. Dan apabila ada kesalahan bacaan pada peserta didik, pengasuh akan membetulkannya. Berlangsungnya dengan menggunakan metode *talaqqi*, dimana dua santri bergantian menyetorkan hafalannya secara langsung kepada pengasuh baik tambahan hafalan deresan/muroja'ah. Adapun waktu pelaksanaan hafalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pihak madrasah. Pada pelaksanaan setoran hafalan peserta didik diharuskan bisa menyetorkan hafalan minimal setengah lampir sampai satu lampir sesuai kemampuan para peserta didik.¹⁸

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini guru selalu memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa yang menghafal al-Qur'an. Kemudian menutup dengan bacaan hamdalah bersama, kemudian guru mengucapkan salam dan keluar kelas.¹⁹

¹⁸ Observasi oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

¹⁹ Observasi oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus..

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan dan sebagai sarana mengukur aspek belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran menghafal al-Qur'an pastinya ada evaluasi yang dilakukan para pengasuh kelas tahfidz dengan pengembangan hafalan yang diperoleh masing-masing peserta didik di MTs NU Raudlatul Shiyban Peganjaran Bae Kudus. Adapun aspek yang di evaluasi menurut bapak Muh Su'udi, S.Ag sebagai berikut

- a) Evaluasi yang ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs NU Raudlatul Shiyban. Seperti halnya yang dialami para siswa dalam menghafal al-Qur'an terkadang kalau sudah bermain sama teman-temannya, bermain *handphone*, dan lain sebagainya yang sampai tidak lupa batas waktu, akhirnya para siswa tidak ingat kalau mempunyai tugas menghafal al-Qur'an.
- b) Evaluasi yang digunakan untuk memilih peserta didik sesuai kemampuan dalam menghafal al-Qur'an masing-masing. Seperti contoh siapa yang mampu menghafalkann al-Qur'an dengan cepat, terus selalu dipertahankan dan ditambah hafalannya dan siapa yang menghafalkannya sesuai batas kemampuan, akan terus dinasehati, diberikan dorongan semangat motivasi supaya bisa menghafalkan al-Qur'an lebih meningkat.
- c) Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar menghafal al-Qur'an. Siswa yang ikut

²⁰ Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

kelas tahfidz, dalam proses menghafal al-Qur'an tentunya ada gangguan-gangguan baik dari pergaulan, lingkungan, dan temannya sendiri. Untuk itu, waktu di sekolah sebagai guru harus selalu mengingatkan dan memberikan nasehat-nasehat kepada para siswa agar terus meningkatkan proses hafalannya dan waktu di rumah orang tua juga harus memberikan dorongan semangat kepada anak-anaknya supaya dalam proses belajar menghafal al-Qur'an terus meningkat dengan baik. Program kelas tahfidz dalam menghafal al-Qur'an di MTs NU Raudlatus Shibyan sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan dari pihak madrasah dengan para pendidik. Saat peserta didik menghafal aspek yang dinilai adalah kefasihan dalam membaca, *tajwid*, dan *makhorijul hurufnya*. Dengan guru mengamati peserta didik disaat hafalan secara langsung. Ketika dalam hafalan terdapat kesalahan, maka akan langsung dilakukan pembenaran agar santri dapat faham dan tidak lupa dengan hafalan-hafalan selanjutnya.

- d) Evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil kemajuan peserta didik yang berada di kelas tahfidz MTs NU Raudlatus Shibyan. Hasil kemajuan dalam program kelas tahfidz sangat baik. Karena semua siswa yang masuk di kelas tahfidz, siswa yang benar-benar baru memulai dari awal dalam menghafal al-Qur'an. Untuk itu guru yang mengajar dikelas tahfidz benar-benar harus mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa aspek yang dinilai dari hafalan para peserta didik kelas tahfidz di MTs NU Raudlatus Shibyan berdasarkan dari kefasihan dalam membaca, *tajwid*, dan *makhorijul hurufnya*. Jika dari ketiga aspek tersebut tidak diperhatikan dampaknya

akan berpengaruh pada kualitas hafalan dan juga makna yang terkandung dari bacaan al-Qur'an tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan, Peganjuran, Bae, Kudus

Faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal al-Qur'an menjadi hal penting untuk dipahami, khususnya bagi pendidik dan peserta didik penghafal al-Qur'an. Adapun faktor pendukung orang yang menghafal al-Qur'an dengan diterapkannya metode *talaqqi* menurut bapak Muh Su'udi, S.Ag., sebagai berikut²¹ :

“Dalam proses pembelajaran menghafal al-Qur'an salah satu fasilitas yang mendukung para peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya adanya al-Qur'an sebagai media utama mereka untuk menghafal, kemudian pendukung lainnya seperti buku setoran hafalan digunakan sebagai catatan dari hasil mereka menghafal, dan ruang kelas yang memadai. Karena dalam proses menghafal al-Qur'an itu diperlukan kefokuskan ekstra. Untuk itu adanya motivasi peserta didik baik itu dari orang tua, guru, dan berbagai teman maupun diri sendiri sangat diperlukan untuk konsentrasi hafalan para peserta didik.”

Pendapat yang sama dikemukakan juga oleh Zhurriyatun Khumairoh salah satu peserta didik kelas VII tahfidz sebagai berikut²²: “Adanya dukungan motivasi baik dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Khususnya motivasi dari orang tua yang membuat semakin bertambahnya semangat untuk melakukan hafalan al-Qur'an. Selain itu, didukung dengan lingkungan dan teman yang baik juga.”

Pendapat lain juga dikemukakan oleh ibu Lisna selaku wali murid siswa kelas VII bahwa faktor

²¹ Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

²² Zhurriyatun Khumairoh, wawancara oleh penulis, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 09.00 WIB, di ruang kelas VII D.

pendukung yang diberikan ibu Lisna dengan cara jika mencapai target hafalan, maka akan diberikan hadiah. Karena dengan masuk di kelas tahfidz anak akan terdidik agamanya dengan baik.²³

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik adalah adanya fasilitas yang memadai dan motivasi-motivasi yang membuat para peserta didik terus semangat dalam melaksanakan hafalan al-Qur'an.

Dalam proses penerapan metode *talaqqi* tentunya terdapat kendala dalam proses penerapan metode *talaqqi* untuk memperkuat daya ingat siswa dalam menghafal al-Qur'an. Menurut ibu Nurul Lihayati, S.Ag, sebagai berikut²⁴ : “Berbagai hambatan yang dialami para peserta didik biasanya itu dalam pembagian waktu untuk belajar pelajaran madrasah dan belajar dalam menghafal al-Qur'an, hal tersebut sering terjadi pada siswa kelas tahfidz. Selain itu, kurangnya *istiqomah* dalam *mentalaqqi* hafalan yang telah dihafal. Hal tersebut terjadi bisa jadi karena pengaruh teman-temannya yang tidak menghafal al-Qur'an untuk mengadakan aktifitas lain yang tidak ada sangkutnya dengan kegiatan menghafal al-Qur'an sehingga banyak terbuangnya waktu yang sia-sia.”

Pemaparan lain juga disampaikan oleh bapak Muh Su'udi, S.Pdi sebagai berikut²⁵ : “Yang menghambat peserta didik dalam menghafal al-Qur'an itu kurangnya menyadari manfaat metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an, terutama dalam kegiatan *mudarrosah* kelompok yang semestinya peserta didik *muroja'ah* hafalannya secara kelompok (siswa bergantian memperdengarkan hafalannya secara berkelompok) tapi dalam kenyataannya siswa lebih suka *mueoja'ah* sendiri-sendiri. Selain itu, *rasa* malas yang sering timbul dalam diri siswa. Terlebih

²³ Lisna, wawancara oleh penulis, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas MI Raudlatas Shiban .

²⁴ Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.

²⁵ Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

sekarang kita sudah di era globalisasi. Hal tersebut terjadi misalnya siswa disuruh memilih antara *gadget* dengan menghafal al-Qur'an mereka tentunya akan memilih untuk bermain *gadget*. Selain itu kurangnya pendidik dibidang tahfidz, sehingga dalam pengawasan itu kurang.”

Pemaparan lain juga disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VIII tahfidz yaitu Daimatul Chasanah, sebagai berikut²⁶ : “Tidak bisa fokus antara pelajaran madrasah dan pelajaran hafalan al-Qur'an, belum bisa fokus dan kurang istiqomah dalam menghafal al-Qur'an karena banyak pengaruhnya terutama dari teman-teman sekitar.”

Selain itu pemaparan lain juga disampaikan oleh salah satu wali murid kelas VII yaitu ibu Lisna, sebagai berikut : “Yang menjadi kurang fokusnya anak dalam menghafal al-Qur'an kalau sudah bermain *handphone*, untuk itu saya sebagai orang tua harus benar-benar mengawasi keseharian anak dalam bermain *handphone*”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an adalah kurangnya pembagian waktu dalam menghafal, kurangnya istiqomah dalam *mentalaqqi* hafalan, rasa malas, terpengaruh oleh faktor lingkungan sekitar dan mudah putus asa.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisa Implementasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan, Peganjaran, Bae, Kudus

Dalam melakukan sesuatu perlu adanya metode agar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai secara maksimal apa yang diinginkan, seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah, menerapkan suatu metode

²⁶ Daimatul Chasanah, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas VIII C.

²⁷ Lisna, wawancara oleh penulis, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas MI Raudlatus Shibyan .

dalam pembelajaran itu sangat diperlukan. Karena dalam metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan sebuah aktifitas tersistem yang terdiri dari pendidik dan peserta didik yang saling berinteraksi. Akan lebih baik jika dalam kegiatan pembelajaran menggunakan sebuah metode yang dimana metode akan dirancang oleh pendidik kemudian diajarkan kepada semua peserta didik, sehingga dapat meningkatkan pola pikir, motivasi, dan kreativitas peserta didik guna tercapainya tujuan pengajaran tersebut.

Dalam metode ini akan membahas cara menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi*. *Talaqqi* dalam segi bahasa artinya belajar dengan berhadapan langsung kepada guru. Selain itu disebut juga dengan *musyafahah* yang artinya dari mulut ke mulut (belajar al-Qur'an dengan cara menirukan bacaan dari bibir seorang guru supaya dapat menirukan bacaan dengan makharijul huruf yang benar).²⁸

Metode *talaqqi* merupakan suatu cara belajar mengajar al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, kemudian diteruskan ke generasi selanjutnya. Metode ini merupakan metode paling lengkap dalam mengajarkan al-Qur'an yang benar, dan yang mudah diterima oleh semua kalangan. Metode *talaqqi* yaitu guru membacakan, sementara murid mendengarkan lalu menirukan sampai benar-benar hafal.²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Talaqqi* yaitu metode yang paling mudah digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an, khususnya digunakan dalam lingkup pendidikan yang ada program tahfidz. Karena dengan metode ini mempermudah siswa untuk bisa menghafal al-Qur'an disamping melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam memilih guru dalam melaksanakan hafalan al-Qur'an harus benar-benar teruji hafalannya serta sanadnya sampai pada Nabi Muhammad

²⁸ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* ed. Budi Permadi, Cet.1 (Jakarta: Gema Insani, 2008), 54.

²⁹ Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Mizan Publikasi, 2016), 80.

Saw. Karena dalam menghafalkan al-Qur'an harus mampu membaca aturan-aturan yang diterapkan untuk membaca al-Qur'an dengan baik, benar, dan fasih.

Menurut penuturan bapak Muh Su'udi, S.Pdi., metode ini memang sudah ada sejak awal diadakannya kelas tahfidz di MTs Nu Raudlatu Shibyan, alasan digunakan metode ini karena untuk menjaga kualitas para penghafal al-Qur'an agar tidak merubah arti dari makna ayat tersebut, maka diharuskan menggunakan metode *talaqqi* karena dalam penerapannya mengutamakan kelancaran dan kefasihan pada *tajwid* dan *makharijul hurufnya*. Dengan diterapkannya metode *talaqqi* ini memudahkan para ustadz dalam mengawasi siswa sehingga para ustadz mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Kualitas menghafal para siswa dapat dilihat ketika siswa menyetorkan bacaan secara langsung dihadapan ustadz, dimana dapat kita lihat melalui kefasihan siswa dalam membaca. Kualitas mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dalam menghafal al-Qur'an. Kualitas menentukan baik dan buruknya ingatan hafalan al-Qur'an para peserta didik secara keseluruhan, membaca dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan *makharijul huruf* dalam membaca al-Qur'an³⁰

Pada penjelasan di atas peneliti menganalisis latar belakang diterapkannya metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus adalah menjaga orisinalitas al-Qur'an sehingga tidak merubah isi kandungan ataupun makna dari al-Qur'an itu sendiri.

Implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus melalui beberapa tahapan, antara lain :

a. Persiapan

Sebelum dilakukannya proses pembelajaran, terdapat persiapan-persiapan yang dilakukan para pendidik maupun siswa, sebelum proses pembelajaran

³⁰ Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

berlangsung diantaranya: pertama, proses pembelajaran diawali dengan pembacaan asmaul husna terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan agar selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada hambatan dan berjalan dengan lancar. Kedua, mempersiapkan hal-hal yang dirasa perlu seperti buku setoran hafalan, al-Qur'an sebagai media utamanya, dan lain sebagainya yang dapat membantu proses pembelajaran berlangsung.³¹

Ketiga, para siswa MTs NU Raudlatus Shibyan Pegajaran Bae Kudus melakukan persiapan dengan mengulang-ulang hafalan hingga benar-benar hafal dan lancar. Memperbanyak mengulang kembali hafalan dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik agar tidak mudah lupa. Karena pada dasarnya menghafal terjadi karena kebiasaan atau terbiasanya lisan mengucapkan kalimat-kalimat tertentu. Selain itu, mengulang hafalan al-Qur'an dapat menunjukkan kemajuan dan kelemahan santri yang sedang menghafal. Dengan begitu santri dapat meningkatkan usahanya dalam belajar.

Semakin banyak santri mengulang-ulang bacaan, semakin kuat hafalan tersebut melekat dalam ingatannya sehingga akan membentuk gerak reflek dalam membaca. Semakin intensif pengulangannya, semakin banyak kemahiran yang dimilikinya, semakin dikuasai dan semakin dalam. Sebaliknya, semakin sedikit dalam mengulang, maka dapat membuat bacaan al-Qur'an menjadi tidak lancar.³² Dari penjelasan diatas peneliti dapat menganalisa bahwa dengan melakukan *muraja'ah* secara terus-menerus akan menghasilkan hasil yang maksimal sehingga pada saat melakukan penyeteroran kesalahan yang dilakukan siswa tidak terlalu banyak. Selain itu

³¹ Abdul Manan, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah.

³² Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.

penunjang lainnya juga dibutuhkan sebagai upaya pendukung proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi metode talaqqi dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran ini dimulai ketika guru sudah masuk kelas saat jam pelajaran tahfidz al-Qur'an di kelas dengan mengucapkan salam dan salam tersebut dijawab oleh para siswa yang berada di kelas dengan bersamaan dan kompak. Setelah berjalan guru berjalan menuju depan papan tulis dengan membaca presensi kehadiran siswa kelas. siswa yang Namanya dipanggil kemudian mengangkat tangan kanan dan berkata hadir bagi laki-laki dan yang perempuan berkata hadir. Setelah presensi kehadiran siswa selesai guru dan para siswa melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran hafalan al-Qur'an dimulai. Setelah selesai berdo'a selesai. Guru memberikan sedikit pendahuluan kepada para siswa berupa motivasi, semangat, dan selalu giat dalam menghafalkan al-Qur'an.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru selalu menekankan kepada semua siswa di kelas bahwa gunakan waktu yang sebaik-baiknya untuk hafalan pada jam ini. Setelah itu, guru mempersilahkan siswa yang ingin maju ke depan untuk setoran hafalannya. Jika ada salah satu peserta didik yang ingin menyetorkan hafalannya, peserta didik maju ke depan secara bergantian untuk membacakan materi hafalannya kepada ustadz/ustadzah secara tartil. Kemudian pengasuh menyimak hafalan santri dengan teliti. Dan apabila ada kesalahan bacaan pada peserta didik, pengasuh akan membetulkannya.

Berlangsungnya dengan menggunakan metode *talaqqi*, dimana dua santri bergantian menyetorkan hafalannya secara langsung kepada pengasuh baik tambahan hafalan deresan/muroja'ah. Adapun waktu pelaksanaan hafalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pihak madrasah. Pada pelaksanaan setoran hafalan peserta didik diharuskan bisa menyetorkan hafalan minimal setengah lampir sampai satu lampir sesuai kemampuan para peserta didik.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini guru selalu memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa yang menghafal al-Qur'an. Kemudian menutup dengan bacaan hamdalah bersama, kemudian guru mengucapkan salam dan keluar kelas.³³

Menurut penuturan siswa penghafal al-Qur'an, dengan ustadz tersebut menyimak bacaan yang dihafalkan para siswa dan membenarkan dengan memberikan contoh bacaan yang baik dan benar kemudian siswa menirukan seperti yang dicontohkan ustadz tersebut.³⁴ Hal tersebut ditegaskan juga oleh Daimatul Chasanah, langkah pelaksanaannya dimulai dari pertemuan siswa dan pendidik di kelas, kemudian para siswa berhadapan atau saling berhadapan dengan pendidik secara bergantian untuk mendengarkan bacaan al-Qur'an secara tatap muka tanpa perantara. Dengan cara para ustadz dalam menyampaikan bacaan al-Qur'an secara musyafahah (para siswa melihat gerak bibir ustadznya secara tepat) dengan berhadapan langsung dengan siswa dalam posisi duduk yang tenang dan nyaman, kemudian membimbing siswa mengulang ayat-ayat

³³ Observasi oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

³⁴ Muhammad Alfa Shofa, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas VIII C.

yang dibacakan dan diperdengarkan kepada siswa hingga benar-benar hafal merupakan cara efektif dalam menyampaikan hafalan al-Qur'an.³⁵

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir dalam pembelajaran, evaluasi juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemajuan pembelajaran tersebut sudah sesuai tujuan atau belum. Evaluasi tahfidz al-Qur'an merupakan penilaian tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan menghafal al-Qur'an yang ditetapkan di MTs NU Raudlatul Shiblyan Pegunungan Bae Kudus. Adapun pelaksanaan evaluasi yang dilakukan menurut bapak Muh Su'udi, S.Pdi., sebagai berikut :

- 1) Evaluasi ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs NU Raudlatul Shiblyan. Seperti halnya yang dialami para siswa dalam menghafal al-Qur'an terkadang kalau sudah bermain sama teman-temannya, bermain *handphone*, dan lain sebagainya yang sampai tidak lupa batas waktu, akhirnya para siswa tidak ingat kalau mempunyai tugas menghafal al-Qur'an.
- 2) Evaluasi yang digunakan untuk memilih peserta didik sesuai kemampuan dalam menghafal al-Qur'an masing-masing. Seperti contoh siapa yang mampu menghafalkann al-Qur'an dengan cepat, terus selalu dipertahankan dan ditambah hafalannya dan siapa yang menghafalkannya sesuai batas kemampuan, akan terus dinasehati, diberikan dorongan semangat motivasi supaya bisa menghafalkan al-Qur'an lebih meningkat.
- 3) Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar menghafal al-Qur'an. Siswa yang ikut kelas tahfidz, dalam proses menghafal al-Qur'an tentunya ada gangguan-gangguan baik dari

³⁵ Daimatul Chasanah, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas VIII C.

pergaulan, lingkungan, dan temannya sendiri. Untuk itu, waktu di sekolah sebagai guru harus selalu mengingatkan dan memberikan nasehat-nasehat kepada para siswa agar terus meningkatkan proses hafalannya dan waktu di rumah orang tua juga harus memberikan dorongan semangat kepada anak-anaknya supaya dalam proses belajar menghafal al-Qur'an terus meningkat dengan baik. Program kelas tahfidz dalam menghafal al-Qur'an di MTs NU Raudlatus Shiblyan sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan dari pihak madrasah dengan para pendidik. Saat peserta didik menghafal aspek yang dinilai adalah kefasihan dalam membaca, *tajwid*, dan *makhorijul hurufnya*. Dengan guru mengamati peserta didik disaat hafalan secara langsung. Ketika dalam hafalan terdapat kesalahan, maka akan langsung dilakukan pembenaran agar santri dapat faham dan tidak lupa dengan hafalan-hafalan selanjutnya.

- 4) Evaluasi juga dilakukan untuk menentukan hasil kemajuan peserta didik yang berada di kelas tahfidz MTs NU Raudlatus Shiblyan. Hasil kemajuan dalam program kelas tahfidz sangat baik. Karena semua siswa yang masuk di kelas tahfidz, siswa yang benar-benar baru memulai dari awal dalam menghafal al-Qur'an. Untuk itu guru yang mengajar dikelas tahfidz benar-benar harus mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar.

Evaluasi dilakukan kepada para siswa untuk meningkatkan semangat hafalan al-Qur'an dan yang belum tuntas dalam menghafal, dilakukan pengulangan sesuai dengan ketentuan yang diberikan ustadz atau ustadzah masing-masing,³⁶ Sependapat dengan ibu Nurul Lihayati, S.Ag., dimana terdapat buku setoran menghafal siswa yang digunakan untuk memantau hafalan para siswa tersebut, sehingga

³⁶ Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

ustadz atau ustadzah dan orang tua siswa dapat mengecek dan memantau perkembangan hafalan siswa. Adapun aspek yang dinilai dari proses menghafal yaitu kelancaran hafalan, makharijul huruf, tajwid, dan kefasihan dalam membaca.³⁷

Berdasarkan analisis peneliti implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an dalam meningkatkan daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus sudah sesuai dan efektif . seperti halnya yang dilakukan para ustadz/ustadzah dalam mendidik siswa sebaik mungkin, karena sebagai upaya untuk menghindari kekeliruan dan juga kesalahan dalam melafalkan huruf al-Qur'an. Melalui cara guru menjelaskan pengucapan makhroj dan tajwid, kemudian memberikan contoh kepada santri agarsantri dapat menirukan huruf atau ayat yang dibacakan kemudian mengulangnya hingga hafalan tersebut tersimpan dalam memori santri. Dalam hal ini, guru dapat memperhatikan secara langsung santri menghafal dengan fasih dan sesuai kaidah tajwid yang benar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan, Pegunungan, Bae, Kudus

Meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an sebagai tugas para siswa untuk menyelesaikan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Nu Raudlatus Shibyan. Berbagai upaya peningkatan kualitas hafalan al-Qur'an telah dilakukan secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan dan dalam mencapai perkembangan para siswa dalam menghafal al-Qur'an. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan al-Qur'an para siswa yang menghafal al-Qur'an di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus meliputi faktor pendukung dan penghambat yang meliputi Faktor Internal dan Faktor

³⁷ Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.

Eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa.

a. Faktor Pendukung Implementasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mendukung para siswa dalam menerapkan metode *talaqqi* untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, antara lain³⁸ :

a) Motivasi dalam diri sendiri

Dalam menghafal al-Qur'an motivasi diri sendiri itu sangat penting. Salah satu yang memotivasi para siswa dalam menghafal al-qur'an antara orang tua, teman sebaya, dan lingkungan.

b) Adanya target hafalan

Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada yang bisa menghafal al-Qur'an dengan sekalai atau dua kali membaca, ada juga yang menghafal dengan cara membaca secara berulang-ulang baru bisa meenghafal. Dalam hal ini target dalam menghafal al-Qur'an sangat diperlukan.

c) *Mujahadah* dalam menghafal

Mujahadah dilakukan oleh siswa untuk memperbaiki bacaan yang dihafal.

d) Memperbanyak *muroja'ah* hafalan

Muroja'ah yang dimaksudkan agar bacaan yang dihafalkan benar-benar baik dan lancar.

2) Faktor Eksternal

a) Fasilitas yang mendukung

Salah satu fasilitas yang mendukung hafalan para siswa adalah fasilitas ruang kelas yang nyaman, musholla, al-Qur'an dan lain

³⁸ Muh Su'udi, wawancara oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, di ruang guru.

sebagainya yang menunjang proses pembelajaran.

- b) Lingkungan yang mendukung dalam menghafal al-Qur'an

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor penentu kecepatan seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Karena menghafal al-Qur'an jika ditempat yang bising dan kumuh juga akan mengganggu konsentrasi dalam menghafal al-Qur'an.³⁹

- b. Faktor Penghambat Implementasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa

- 1) Faktor Internal

- a) Pembagian waktu dalam menghafal

Pengelolaan atau pengaturan waktu sangatlah penting bagi orang yang menghafalkan al-Qur'an. Orang yang menghafal al-Qur'an harus mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Karena orang yang menghafal al-Qur'an harus dapat memilah kapan waktu untuk menghafal dan kapan waktu untuk kegiatan lainnya.

- b) Kurang istiqomah

Hafalan akan mudah hilang apabila tidak istiqomah dalam *mudarrosah* hafalannya. Karena pada dasarnya, memelihara dan menjaga hafalan al-qur'an itu butuh keistiqomahan dan sikap disiplin baik waktu atau *muroja'ah* dalam hafalannya agar tidak mudah hilang.

- c) Rasa malas

Rasa malas akan selalu timbul dalam diri siswa yang menghafal al-Qur'an, hal tersebut disebabkan adanya pengaruh dari teman sebayanya, lingkungan dan banyaknya kegiatan sehingga siswa tidak ada waktu untuk *muroja'ah* hafalannya.

³⁹ Observasi oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus..

- d) Tidak sabar dan mudah putus asa
Sifat terburu-buru dan ingin cepat menghafalkan al-Qur'an dengan waktu yang singkat menjadikan seseorang memiliki sifat tidak sabar sehingga hasil yang diinginkan tidak berjalan dengan maksimal. Hasilnya akan menjadikan seseorang kecewa dan putus asa.⁴⁰

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menghambat Implementasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus adalah kurangnya tenaga pendidik yang mengajar para siswa yang menghafal al-Qur'an. Jadi dalam pengawasan di madrasah itu sangat kurang. Padahal pendidik sangat dibutuhkan untuk membantu membimbing, mengarahkan, memotivasi para siswa dalam menghafal al-Qur'an.⁴¹

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka analisis peneliti mengenai faktor pendukung dan menghambat dalam peningkatan kualitas hafalan siswa di MTs Nu Raudlatus Shibyan merupakan hal yang wajar dialami setiap orang. Kendala atau hambatan yang dialami selama proses pembelajaran masih bisa untuk diatasi. Oleh karena itu, pendidik penghafal al-Qur'an harus semangat dalam meningkatkan kinerja agar kendala atau hambatan yang dialami oleh para siswa penghafal al-Qur'an tidak menghambat proses pembelajaran sehingga bisa berjalan seperti yang diharapkan.

⁴⁰ Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.

⁴¹ Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 08.00 WIB, di ruang TU.